

Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui UMKM di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota

Daniel Yusuf, T. Muhammad Adriansyah², T. Elfira Rahmayati³, Siti Asyraini⁴
^{1,2,3,4}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: elfiramail@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera yang dilakukan secara terstruktur dan terorganisir. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan locality development yang mampu mengembangkan potensi lokal sehingga masyarakat juga bisa berperan aktif dalam setiap prosesnya. UMKM yang ada di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota merupakan kelompok masyarakat yang menjadi wadah bagi masyarakat Berngam dalam melakukan program pemberdayaan mulai tahap perencanaan hingga evaluasi program, khususnya pengelolaan UMKM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi, proses, dan pendekatan UMKM yang ada di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota dalam melakukan proses pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian berupa pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kelurahan Berngam melakukan strategi pemberdayaan terhadap masyarakat lokal diantaranya yaitu, pembinaan dan pengelolaan UMKM, pengelolaan makanan dan daur ulang sampah, serta perlindungan dan pemeliharaan lingkungan dan budaya. Program-program tersebut bertujuan guna menciptakan partisipasi masyarakat lokal secara aktif, sehingga masyarakat menjadi pemeran utama dalam proses pemberdayaan. Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh UMKM Berngam menggunakan pendekatan locality development. Dengan seperti itu maka akan membangun perekonomian baru hingga mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, UMKM*

Article Info

Received date: 17 January 2025

Revised date: 23 January 2025

Accepted date: 31 January 2025

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dilihat dari terciptanya lapangan kerja ataupun dilihat dari segi jumlah usahanya. UMKM ini merupakan bentuk bisnis yang dikerjakan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, ataupun rumah tangga Indonesia. UMKM menjadi pondasi utama pada sektor perekonomian masyarakat di negara berkembang khususnya Indonesia, karena berfungsi untuk mendorong kemandirian dan pengembangan masyarakat khususnya pada bidang ekonomi. UMKM merupakan elemen yang menyumbang peranan besar bagi perekonomian negara, hal ini dikarenakan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat dan keberadaan UMKM menjadi aset berharga dalam pertumbuhan ekonomi serta bisa memberi manfaat dan menjadi media distribusi bagi pendapatan masyarakat.

Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, pemberdayaan ekonomi melalui UMKM khususnya bidang kuliner yang dikelola UMKM yang ada di Berngam tentunya tidak lepas dari berbagai tantangan yang di hadapi. Beberapa diantaranya yaitu termasuk kurangnya akses terhadap modal, rendahnya efisiensi dalam distribusi barang, permasalahan manajerial, persaingan pasar yang cukup ketat, minimnya pengetahuan serta penguasaan terhadap teknologi, dan kendala regulasi. Selain itu, dalam lingkup pariwisata, indikasi seperti perubahan tren wisatawan, keberlanjutan lingkungan, serta pengelolaan destinasi yang baik juga menjadi challenge yang perlu diatasi.

Dengan bergabungnya masyarakat lokal ke dalam kelompok UMKM yang berada di Kelurahan Berngam maka memberikan nilai ekonomi dan mampu memperbaiki taraf hidup

masyarakat yang mulanya tidak memiliki penghasilan menjadi memiliki penghasilan, yang mulanya harus berdagang keliling kini tidak perlu lagi berkeliling untuk mencari konsumen, hingga yang sudah memiliki usaha mampu meningkatkan penghasilan. Dengan dibukanya peluang usaha untuk masyarakat lokal maka mampu memberikan akses kepada masyarakat dengan menyediakan lapak untuk pedagang dengan biaya sewa yang murah, peluang pasar karena berada di lokasi yang strategis, melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM serta memberikan panduan cara menarik pelanggan.

METODE

Pendekatan kualitatif, yaitu kajian yang memiliki tujuan guna memvisualisasikan peristiwa di lapangan agar memperoleh pemahaman mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada manusia dan sosial. Penelitian ini menafsirkan mengenai bagaimana subjek dapat mendapatkan arti melalui lingkungan sekitar dan bagaimana suatu lingkungan tersebut bisa memengaruhi tingkah laku mereka. Kajian ini diperoleh melalui hasil observasi di lapangan dalam latar (setting) yang alamiah bukan berasal dari hasil manipulasi variable, dimana dapat dilihat bagaimana perberdayaan ekonomi keluarga melalui UMKM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pemaparan teori-teori yang relevan sesuai dengan modul yang diberikan, yaitu: “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dengan Digital Marketing.” Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan teknik digital marketing yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Setelah teori disampaikan, sesi dilanjutkan dengan tanya jawab yang berlangsung dengan antusias dan partisipatif. Banyak peserta yang aktif memberikan masukan, mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi, dan mendiskusikan upaya pemecahannya. Diskusi juga mencakup tanggapan dan saran terkait implementasi digital marketing, termasuk cara memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Beberapa topik yang dibahas meliputi:

1. Pemanfaatan digital marketing untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan.
2. Cara membuat dan mengelola akun di platform toko online.
3. Strategi untuk memanfaatkan media sosial dalam memperluas jangkauan pemasaran.

Sesi tanya jawab ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan jawaban langsung dari narasumber mengenai tantangan spesifik yang mereka hadapi, serta memperoleh saran praktis untuk meningkatkan efektivitas usaha mereka.

Diskusi yang berlangsung selama penyuluhan diharapkan dapat membuka wawasan dan memberikan cara pandang baru bagi pelaku UMKM di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota tentang pentingnya memahami digital marketing serta penerapan pemasaran yang bijak melalui media sosial (medsos). Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan semakin mengerti mengenai strategi promosi yang efektif, yang sangat menentukan keberhasilan produk atau jasa di pasaran. Saat ini, memasarkan produk secara online melalui media sosial atau platform toko online merupakan metode yang sangat relevan dan berpotensi besar. Namun, salah satu faktor penghambat yang diidentifikasi adalah keterbatasan waktu untuk pelatihan, diskusi, dan sharing dengan pelaku UMKM di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pemberian materi dan mengurangi dampak pembelajaran yang diharapkan. Dampak positif digital marketing bahwa usaha mereka mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan digital marketing. Ini menunjukkan bahwa banyak peserta melihat manfaat nyata dari penggunaan platform digital dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, baik dalam hal jangkauan pasar maupun efektivitas pemasaran.



Gambar 1 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat bersama Pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemberdayaan ekonomi keluarga melalui UMKM yang ada di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.

SIMPULAN

Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota menunjukkan bahwa strategi yang digunakan berdasarkan strategi pemberdayaan terdapat 5 (lima) bentuk strategi dan menunjukkan bahwa UMKM tersebut menggunakan kelima bentuk strategi tersebut, diantaranya yaitu motivasi, peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, manajemen diri, pengelolaan sumber daya serta pembangunan dan pengembangan jaringan. Selain strategi yang digagas oleh Suharto, UMKM Berngam juga mempraktikkan strategi pemberdayaan yang digagas oleh Ismawan dalam Lin Sarinah. Diantaranya

yaitu, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat, pengembangan usaha produktif dan pemberian informasi yang memadai.

Proses pemberdayaan masyarakat Kelurahan Berngam yang dilakukan oleh UMKM berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Berngam sudah berhasil melewati proses-proses pemberdayaan secara sistematis dan terstruktur dengan melewati tahap-tahap pemberdayaan mulai dari fase persiapan, assesment, fase perencanaan alternatif program atau kegiatan, fase merumuskan rencana aksi, fase menjalankan program atau kegiatan, hingga fase evaluasi. Namun, pada tahap akhir pemberdayaan yaitu tahap terminasi, UMKM Berngam belum bisa dilakukan oleh pengelola. Hal ini dikarenakan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Berngam masih bersifat berkelanjutan. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh UMKM Berngam yaitu menggunakan pendekatan *locality development*. Hal ini sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Kelurahan Berngam Binjai Kota yaitu pemberdayaan masyarakat lokal. UMKM Berngam telah berhasil mengikut sertakan masyarakat dari mulai tahap perencanaan program hingga tahap implementasi program. Program-program pemberdayaan masyarakat dirangkum oleh UMKM Berngam dalam program-program pengembangan kuliner di Kelurahan Berngam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat dan pihak Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

REFERENSI

- Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi, and Rizki Erdayani. Pengantar Teori Pembangunan. CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Aldiansyah, Bhisma Wifhanda. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis UMKM Kopi di Desa Wisata Kampong Kopi Gombongsari Kabupaten Banyuwangi," n.d
- Bahri, Efri Syamsul. Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. FAM Publishing, 2019.
- Barokah, Ika et al, Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020).
- Bismala, Lila et al. Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018).
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, and Bambang Susilo D. Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. UGM PRESS, 2018.